

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas, yaitu mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan pada sebuah obyek yang diteliti.

Pendekatan (*approach*) adalah cara mendekati objek, sehingga karya, budaya sebagai struktur makna dapat diungkapkan secara jelas.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dengan cara mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena permasalahan holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif seperti test ataupun kuesioner. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-komparatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 45.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 399.

Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus. Peneliti menetapkan penelitian di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus karena di sekolah tersebut memiliki program adiwiyata serta kurikulum yang ada di PAI diintegrasikan dalam pembelajaran berwawasan lingkungan hidup, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut. Selain itu situasi sekolah sangat kondusif dan tepat dijadikan sebagai objek penelitian. Serta tempatnya juga strategis dan mudah diakses karena berada dipinggir jalan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵ Selanjutnya dalam teknik penentuan subjek penelitian juga dapat dikatakan sebagai sumber data ini adalah melalui teknik sampling, yakni *purposive* sampling dan *snowball* sampling. *Purposive* sampling merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Teknik ini peneliti menunjuk langsung siapa yang akan menjadi sampel dalam penelitian, tetapi pemilihannya didasarkan pada tujuan spesifik dari penelitian yang dilakukan. Pemilihan individu yang dijadikan sampel ini didasarkan pada pengetahuan dan informasi yang diperoleh peneliti tentang individu yang ditunjuk tersebut. Sehingga saat penggalan data,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

⁵ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

individu memiliki informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.⁷

Sedangkan *snowball* sampling adalah teknik penentuan sumber data yang mula-mula berjumlah sedikit kemudian menjadi besar.⁸ Langkah ini dilakukan bila jumlah sedikit belum dianggap mewakili, maka perlu mencari orang lain yang dapat memperoleh data selanjutnya. Teknik penentuan subjek penelitian ini dengan memilih informasi kunci yang dinilai memiliki informasi atau data terkait masalah penelitian. Jika subjek penelitian tersebut tidak memiliki informasi yang lengkap, maka peneliti beralih pada informan berikutnya atas rekomendasi dari informan sebelumnya. Hal ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dalam penelitian sempurna dan lengkap.⁹ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus

Kepala sekolah merupakan orang yang mengambil segala kebijakan-kebijakan untuk berkembangnya Sekolah. Informasi dari kepala SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang dipelakukan untuk sekolah, staf pengajar dan gambaran umum sekolah.

2. Guru pengampu pelajaran PAI SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus

Guru merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru yang langsung menjadi pelaku utama dalam subjek penelitian ini. Guru di sini untuk mengetahui pelaksanaan, perlakuan siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup.

3. Siswa SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus

Siswa merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup. Siswa di sini diperlukan untuk mengetahui proses implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di sekolah, baik melalui kebijakan sekolah, maupun cara guru serta respon siswa.

⁷ Musfiqon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 96.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

⁹ Musfiqon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 98.

D. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

1. Data primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari.¹⁰ Adapun dalam pengumpulan data primer peneliti disini mewancarai secara langsung kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.¹¹ Sumber sekunder merupakan sumber pendukung atau pelengkap yang dibutuhkan untuk menguatkan hasil data, yaitu berasal dari dokumen-dokumen resmi atau kepustakaan yang tersedia yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti, seperti arsip-arsip kantor dan data-data lembaga yang berkaitan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹³ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitiannya belum jelas dan pasti masalahnya, rancangan penelitian masih bersifat sementara

¹⁰ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012),. 148.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 305.

dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah diteliti jelas sama sekali.¹⁴ Oleh karena itu, peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam teknik pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat merekam, merekam fenomena tersebut guna penemuan data analisis.¹⁵ Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹⁶

Observasi ini dilakukan peneliti dengan langsung terjun ke sekolah SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus untuk mengadakan pengamatan untuk mendapatkan data, dengan ini peneliti dapat mengetahui secara langsung pelaksanaan, perlakuan siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁷ Interview digunakan oleh peneliti disini ditujukan kepada kepala sekolah, Wakil Kepala I

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 306.

¹⁵ Muhammad Yusuf, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: Teras, 2007), 57.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 312.

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 165.

(Urusan Kurikulum), guru pengampu mata pelajaran PAI, dan para siswa di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus. Tujuannya adalah sebagai sarana untuk memperoleh data yang bersifat realita, serta untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yaitu data tentang implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.¹⁸ Melalui metode ini akan menghasilkan gambaran umum, sejarah berdirinya, visi dan misi, kurikulum, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Dengan demikian, yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber tertulis yang ada, baik berupa laporan, maupun dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian untuk mengumpulkan data-data guna melengkapi tabel yang memuat seluruh komponen yang ada di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), *konfirmability* (obyektivitas).¹⁹

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.²⁰

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin

¹⁸ Musfiqon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 366.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 368.

akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Bila telah terbentuk kerja sama yang baik, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.²¹ Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti ketika data yang diperoleh dari hasil wawancara yang pertama dirasa masih ada kekurangan. Sehingga peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda sampai data yang diperoleh dirasa cukup.

b. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.²²

Peningkatan ketekunan ini sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan, dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 369.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 370-371.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.²³

Triangulasi sumber tersebut adalah kepala sekolah, guru-guru dan para siswa. Triangulasi teknik yang peneliti pakai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sekolah. Sedangkan Triangulasi waktu yang peneliti gunakan dengan cara mengecek data melalui waktu dan kondisi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.²⁴

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistemis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca mendapatkan penjelasan sedemikian jelasnya, maka penelitian tersebut memenuhi standar *Transferability*.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 372-374.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 375.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 377.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji ini dapat dilakukan oleh auditor yang independen untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁶

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji ini dilakukan dengan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²⁷

H. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penelitian laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, akan tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus meneliti datanya.²⁸

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁹

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 377.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 378.

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 176.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 336-337.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁰

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.³¹ Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.³² Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup.

3. *Conclusion/Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ketika tahap ini juga peneliti melakukan interpretasinya atas temuan dari data wawancara atau dokumen.³³ Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati yaitu: *include* dalam pembelajaran, pembiasaan dan pembentukan karakter pembiasaan yang diterapkan dalam kegiatan sekolah.

Setelah peneliti menyimpulkan penerapan di SMP 2 Jati, kemudian menganalisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis komparasi konstan. Analisis komparasi konstan adalah digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang sama untuk dianalisis pada waktu yang sama dan dilakukan secara terus menerus, dengan batasan selama penelitian berlangsung. Dalam teknik analisis komparasi konstan ini bertujuan untuk mengembangkan atau mengkonstruksi konsep dan teori.³⁴

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 338.

³¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 179.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 341.

³³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 180.

³⁴ Musfiqon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 163.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁵



³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 345.